

PELATIHAN TEKNIK PENGAMBILAN FOTO PRODUK PROFESIONAL BERBAHAN ORIGINAL DONGKRAK PENJUALAN OPTIMAL

Isworo Nugroho^{1*}, Teguh Khristianto², Sugiyamta³, Tri Arianto⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Teknologi Informasi dan Industri; Universitas Stikubank

Jalan Trilomba Juang No.1, Semarang, Indonesia

¹isworo@edu.unisbank.ac.id, ²teguhkhris@edu.unisbank.ac.id,

³sugiyamtagik@edu.unisbank.ac.id, ⁴tri_ariant@yahoo.com

Abstrak

Kendala pemasaran tidak sekedar promosi dan teknik menyampaikan secara visual maupun verbal kepada para calon pelanggan. Foto produk menjadi salah satu tolak ukur yang dituju dalam proses pengabdian dan pelatihan meningkatkan kemampuan fotografi produk berbahan original pada pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) di Semarang. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian FTI UNISBANK Semarang. Selama pelatihan, para peserta diajarkan tentang teknik-teknik fotografi produk yang profesional, termasuk pemilihan pencahayaan, pengaturan aperture, dan penggunaan lensa yang tepat, termasuk memberikan bimbingan tentang penggunaan peralatan fotografi dan teknik editing foto. Pendampingan dilakukan untuk membantu peserta dalam menerapkan teknik-teknik fotografi yang telah dipelajari pada produk mereka. Kami juga memberikan saran dan masukan untuk meningkatkan kualitas foto produk mereka agar lebih optimal dan profesional. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan dapat meningkatkan kemampuan fotografi produk berbahan original menjadi foto yang lebih optimal dan profesional, sehingga dapat meningkatkan daya tarik produk mereka dan menarik perhatian pelanggan potensial.

Kata kunci: original, optimal, profesional, foto produk, pelatihan dan pendampingan,

Abstract

Marketing constraints are not just promotions and techniques to convey visually or verbally to potential customers. Product photos are one of the benchmarks aimed at in the process of community service and training to improve the ability of photography products made from original materials for small and medium enterprises (SMEs) in Semarang. The method used in this service is training and mentoring carried out by the FTI UNISBANK Semarang service team. During the training, the participants teach about professional product photography techniques, including lighting selection, aperture settings, and the use of the right lens, including providing guidance on the use of photographic equipment and photo editing techniques. Assistance is provided to assist participants in applying the photographic techniques they have learned to their products. We also provide suggestions and input to improve the quality of their product photos to make them more optimal and professional. The results of the service show that training and mentoring can improve the ability to photograph products made from original materials into more optimal and professional photos, so that they can increase the attractiveness of their products and attract the attention of potential customers.

Keywords: original, optimal, professional, product photos, training and mentoring,

PENDAHULUAN

Pemasaran dan promosi merek masih menjadi salah satu kendala terbesar bagi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam meningkatkan skala bisnisnya di Indonesia. Bingungnya para pelaku UMKM dalam menjual produknya secara cepat meskipun produk sudah tersedia (Andri, 2019), ditambah konvensionalnya teknik pemasaran dan promosi yang ditempuh, yakni dari mulut ke mulut atau sekadar memajang produknya di toko-toko lebih lebih ketika hadir pendanaan dari lembaga pembiayaan tanpa pendampingan secara kontinu ditengarai menjadi beberapa hal penyebab stagnasinya produk olahan UMKM bisa sampai ditangan para penikmatnya. UMKM di Jateng 51%nya mengalami kendala dalam pemasaran, sebuah angka dan data yang cukup fantastis dan memberikan sebuah peringatan yang tidak main-main, dari jumlah 4,1 juta UMKM di Jateng, 51%

mengalami kendala pemasaran, 25% mengalami kendala pembiayaan, 5% mengalami kendala bahan baku, dan 19% mengalami kendala lainnya. (<https://semarang.bisnis.com>) Kurang lebih sekitar Terdapat 23 jenis usaha yang tersebar di semua wilayah kecamatan kota semarang mulai dari olahan pangan, handycraft, pariwisata, hingga pertanian dan farmasi ikut menghiasi komposisi jumlah UMKM di kota semarang.

Mutualisme dan konsistensi Tim pengabdian FTI UNISBANK dengan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang dalam ikut membantu dan membangun atmosfer usaha yang kondusif terus dilakukan. Berbagai acara dan pelatihan baik berupa bimbingan teknis, pendampingan hingga inkubasi untuk beberapa UMKM terpilih menjadi sebuah agenda yang terus diupayakan dan dikerjakan. Fokus dari beberapa kendala yang ditemui, lebih banyak mengemuka berkenaan dengan pemasaran produk dimana terdeteksi para pelaku selain memanfaatkan media seadanya seperti bentuk status whatsapp hingga *power of mouth* yang cukup powerful pada awalnya berhasil menyebarluaskan produk-produk yang ada, namun lambat laun mulai merasakan stagnasi perputaran produk yang hanya dinikmati sekitar mereka saja, meskipun upaya apdet status hingga penawaran demi penawaran yang mereka lakukan sepertinya kurang menunjukkan hasil yang signifikan. Berawal dari beberapa pertemuan lebih lanjut dan komunikasi hingga kesepakatan yang ada, Tim Pengabdian FTI UNISBANK dengan Dinas menjajaki dan menindaklanjuti kembali dalam bentuk pelatihan serta pendampingan bagaimana menghasilkan sebuah foto produk yang menarik dengan memanfaatkan bahan-bahan yang original disekitar mereka tapi menghasilkan produk foto yang berkesan profesional.

Pemasaran produk UKM harus mampu memanfaatkan pemasaran Berbasis Online, lebih lebih dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini, baik itu melalui Pembukaan Toko Online, Aplikasi Penjualan On Line maupun promosi dan pemasaran produk UKM dengan memanfaatkan Jejaring Sosial. Peningkatan kemampuan Pelaku UKM dalam dokumentasi foto produk, serta meningkatkan kemampuan dalam editing foto produk nantinya dapat digunakan dalam Pemasaran Online, sehingga diharapkan UKM dapat mempublikasikan foto produknya dengan dokumentasi yang bagus, memiliki nilai publikasi yang tinggi (Purwanto dan Veranita, 2018)

Permasalahan Mitra

Membaca fenomena dan menganalisa, Tim pengabdian menemukan sebuah masalah yang mengemuka yaitu Bagaimana memanfaatkan fasilitas yang tersedia bahkan seadanya menjadi bahan analisa dan usut permasalahan yang mengemuka hasil pertemuan Tim Pengabdian FTI Unisbank dan UMKM binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang wilayah Kelurahan Wonodri mendeteksi beberapa temuan masalah lebih tepatnya;

- a. Pemanfaatan gadget atau handphone dengan kualitas yang bagus tidak menjamin komposisi, tata letak yang tepat dan menarik serta layak dikonsumsi dan dinikmati, sehingga bagi calon customer minat dan membeli.
- b. Temuan beberapa foto produk UMKM binaan yang ditampilkan dan ditawarkan sekilas seadanya dan kesannya yang penting ada.

Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Tujuan Kegiatan

Melihat dan berkaca dari beberapa fakta dilapangan, pemahaman, pengembangan dan strategi serta pendampingan untuk menghasilkan foto produk yang layak dan menjual bagi para pelaku UMKM bertujuan antara lain;

1. Memanfaatkan fasilitas yang tersedia dari bahan-bahan original tapi hasil akhirnya berkesan profesional, untuk kemudian dikenalkan dengan baik dan dipergunakan sebagai media pembuatan foto produk.

2. Mempengaruhi, mengajak dan membiasakan cara, posisi dan beberapa teknik pengambilan foto produk yang baik dan benar.
3. Mengeratkan dan menjalin kerjasama saling menguntungkan antara Tim Pengabdian FTI Unisbank dan UMKM binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang wilayah Kelurahan Wonodri.

Manfaat Kegiatan

Pengabdian dan pendampingan kali ini dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain :

1. UMKM Kota Semarang wilayah Kelurahan Wonodri.
 - a. Memaksimalkan fasilitas yang tersedia dari bahan-bahan original untuk hasil yang profesional sebagai media pembuatan foto produk.
 - b. Faham, praktek dan evaluasi hasil foto tentang cara, posisi dan beberapa teknik pengambilan foto produk yang baik dan benar
2. Akademis
 - a. Menjalinkan kerjasama dan mengasah kemampuan negosiasi bagi akademisi dengan binaan dan dinas terkait yang layak untuk difasilitasi dan didampingi.
 - b. Memberi nilai lebih sosok dosen dalam mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
 - c. Peduli dan berbagi ketrampilan bermanfaat sesuai kebutuhan pengguna.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Analisa dan usut permasalahan yang mengemuka hasil pertemuan Tim Pengabdian FTI Unisbank dan UMKM binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang wilayah Kelurahan Wonodri mengerucut dan disepakati melakukan pelatihan teknik pengambilan foto produk yang menarik, fotogenik dan utamanya adalah memiliki nilai jual yang mengundang khalayak agar tertarik dan membeli, dalam sebuah proses dan alur sebagai berikut:

- a. Penanaman pemahaman dalam mengelola dan memberdayakan potensi produk yang maksimal agar menghasilkan luaran yang menarik dan bernilai jual lebih tinggi dari sebelumnya.
- b. Pelatihan intensif dan terpadu dalam bentuk penyampaian informasi yang runut tentang teknik pengambilan foto produk yang menarik, fotogenik dan utamanya adalah memiliki nilai jual yang mengundang khalayak agar tertarik dan membeli
- c. Mengenalkan, menjelaskan perlunya pemahaman konsep foto produk yang menjual dan professional dalam bentuk sebuah pelatihan dan workshop terpadu.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Program Pengabdian

Sementara itu pelaksanaan Pelatihan kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya para pelaku usaha binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang wilayah Kelurahan Wonodri dapat disampaikan sebagai berikut;

1. Penjadwalan pelatihan, yaitu menyusun materi, alokasi waktu pelaksanaan pelatihan.
2. Persiapan peralatan dan perlengkapan berupa layout dan studio mini foto produk memanfaatkan media limbah disekitar objek khalayak.
3. Penentuan dan membagi peserta pelatihan

Hasil pelatihan dan pendampingan pelatihan foto produk bagi UMKM Kelurahan Wonodri Kota Semarang dapat kami laporkan:

- Bentuk Pelaksanaan Kegiatan : Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melatih cara membuat foto menggunakan HP para anggota dengan mengedukasi serta menghasilkan sebuah foto produk yang menarik dengan memanfaatkan bahan-bahan yang original disekitar mereka tapi menghasilkan produk foto yang berkesan profesional.
- Waktu Efektif pelaksanaan : Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat mulai dari persiapan materi hingga pembuatan laporan akhir memerlukan waktu 8 bulan (03 Mei s.d. 30 Des 2021) dan secara efektif dalam pelaksanaan pelatihan adalah 1 hari. Persiapan, koordinasi, materi dan hal lainnya membutuhkan waktu selama 20 minggu. Penyusunan laporan membutuhkan waktu selama 16 minggu.
- Evaluasi kegiatan
- a. Keberhasilan : Kegiatan pengabdian ini dinyatakan berhasil sesuai dengan rencana dimana seperti nampak antusias dan peran aktif peserta pelatihan yaitu UMKM Kelurahan Wonodri baik dari pertanyaan yang muncul maupun atensi yang tampak selama proses pelatihan.
- b. Indikator keberhasilan : Keselarasan dan sinergi program pelaksana serta antusias dan respon peserta menjadi sebuah energi untuk terus berbagi dan bersinergi.
- Waktu Efektif pelaksanaan : Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat mulai dari persiapan materi hingga pembuatan laporan akhir memerlukan waktu 8 bulan (28 Mei s.d. 30 Des 2021) dan secara efektif dalam pelaksanaan pelatihan adalah 1 hari. Persiapan, koordinasi, materi dan hal lainnya membutuhkan waktu selama 20 minggu. Penyusunan laporan membutuhkan waktu selama 16 minggu.

Permintaan yang datang dan muncul dari Dinkop dan UMKM Kota Semarang dilanjut dengan koordinasi dan partisipasi UMKM Kelurahan Wonodri dalam bentuk komunikasi, negosiasi dan sinergi dengan tim pelaksana pengabdian FTI Unisbank Semarang dapat kami sampaikan sebagai berikut:

1. Koordinasi dan sinergi antar lembaga.
Proses awal negosiasi dan pengumpulan informasi serta kooperatif dan kehangatan yang ditampakkan menjadi energi untuk tim memulai dan mengawal proses pelatihan ini untuk segera dilaksanakan dan diimplementasikan.
2. Sosialisasi dan implementasi lapangan
Gambaran pelaksanaan program dilaksanakan setelah proses negosiasi, koordinasi, dan kesepakatan pelaksanaan dengan para pihak yang terlibat. Tahap berikutnya pelaksanaan dilakukan melalui beberapa kegiatan antara lain:
 - a. Pelaksanaan Program
Program pelatihan ini dilaksanakan selama 1 (dua) hari bertemakan Pelatihan Foto produk yang menarik dengan memanfaatkan bahan-bahan yang original disekitar mereka untuk menghasilkan produk foto yang berkesan professional bagi para UMKM Kelurahan Wonodri, Kota Semarang.

b. Waktu dan Tempat

Pelatihan Foto Profesional Berbahan Original Berkesan Profesional bagi UMKM Kelurahan Wonodri, Kota Semarang bertempat di Ruang Serbaguna Kelurahan Wonodri Kota Semarang yang dilaksanakan mulai pukul 10.00 s.d 12.00.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dan foto produk yang ditampilkan serta ditawarkan sekilas seadanya dan kesannya yang penting ada. Berawal dari beberapa pertemuan lebih lanjut dan komunikasi hingga kesepakatan yang ada, Tim Pengabdian FTI UNISBANK dengan Dinkop dan UMKM Kota Semarang plus UMKM Kelurahan Wonodri menjajaki dan menindaklanjuti dalam bentuk pelatihan serta pendampingan bagaimana menghasilkan sebuah foto produk yang menarik dengan memanfaatkan bahan-bahan yang original disekitar mereka tapi menghasilkan produk foto yang berkesan profesional. Berikut beberapa proses yang dilaksanakan saat pelatihan dan praktek langsung baik dari pemateri maupun peserta dengan handphone dan peralatan yang ada;



Gambar 2. Sosialisasi dan pendampingan teknis penerapan teknologi GMP



MENGAPA PRODUK HARUS DIFOTO?

Untuk kepentingan publikasi, yaitu Mengenalkan produk ke Masyarakat, sekaligus sebagai Bahan Promosi



Karena Foto Produk yang bagus menggambarkan Kondisi Asli Produk

MENGAPA FOTO PRODUK HARUS BAGUS ?



3 UNSUR PENTING FOTOGRAFI

CAHAYA

Sumber :

Alam : matahari, bulan, bintang
 Buatan : lampu, lilin, senter, obor, ...

Arah :

Depan, Samping, Atas, Bawah, Belakang





Gambar 3. Materi dan hasil Pelatihan Foto Profesional berbahan Foto Original

Kegiatan pelatihan dan foto produk yang ditampilkan serta ditawarkan sekilas seadanya dan kesannya yang penting ada. Berawal dari beberapa pertemuan lebih lanjut dan komunikasi hingga kesepakatan yang ada, Tim Pengabdian FTI UNISBANK dengan Dinkop dan UMKM Kota Semarang plus UMKM Kelurahan Wonodri menjajaki dan menindaklanjuti dalam bentuk pelatihan serta pendampingan bagaimana menghasilkan sebuah foto produk yang menarik dengan memanfaatkan bahan-bahan yang original disekitar mereka tapi menghasilkan produk foto yang berkesan profesional. Harapan dan keinginan yang ingin dicapai tentunya bukan sekedar pelatihan bagaimana membuat foto yang baik dan benar hingga layak untuk ditayangkan serta ditawarkan, juga besar harapan berikutnya kemitraan yang berkelanjutan dari kerjasama antara Dinkop dan UMKM Kota Semarang dengan Tim Pengabdian FTI UNISBANK dapat mendampingi dan ikut mengawal proses demi proses selanjutnya demi tumbuh kembang serta berhasilnya produksi dan pengelolaan UMKM Kelurahan Wonodri yang lebih baik.

PENUTUP

Simpulan

Pelaksanaan Kegiatan mulai dari komunikasi, koordinasi dan partisipasi serta negosiasi para pihak pelaksana program dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelatihan Foto produk yang menarik dengan memanfaatkan bahan-bahan yang original disekitar mereka tapi menghasilkan produk foto yang berkesan professional dapat terlaksana dengan baik dan sukses
2. Antusias khalayak dengan tim terjalin dengan baik, proses praktek yang dimulai dengan demo produksi foto menggunakan HP bagi khalayak mendapat respon positif dan keinginan yang besar tampak dari animo para peserta.

Saran

Kesempurnaan pelaksanaan sebuah program tentu tetap diiringi dengan adanya kekurangan dan kekhilafan, berdasarkan hasil evaluasi ditemukan beberapa usulan antara lain

1. Sekedar pelatihan dan selesai begitu saja, perlu dibenahi dan besar harapan berikutnya kemitraan yang telah terjalin dapat dirasakan manfaat bagi pelaku secara langsung dan ikut mendongkrak produksinya, serta ikut membangun atmosfer kemitraan para pihak baik tim pelaksana maupun objek pengabdian.
2. Latihan latihan dan latihan yang terus diupayakan agar mendapatkan hasil pelatihan yang maksimal dan optimal

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaporan pengabdian yang telah tersusun dan dilaporkan dengan mitra ibu ibu KWT Lestari Barokah dalam hal ini tim pengabdian ingin menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada: Bapak ibu anggota UMKM Kelurahan Wonodri Binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang yang sangat antusias, berkomitmen dan kooperatif, Ibu Prof. Dr. Euis Soliha, S.E., M.Si. Selaku Direktur Direktorat Penelitian Pengabdian Masyarakat dan Publikasi (DPPMP) Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang, Bapak Dr. Aji Supriyanto, M.Kom, selaku Dekan Fakultas Teknologi Informasi & Industri Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang, Bapak Jati Sasongko, S.Kom, M.Cs, Selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Informasi dan Industri Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang dan tentunya rekan-rekan serta mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian hingga segenap pihak yang telah membantu hingga selesainya pengabdian masyarakat ini, yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, Yustinus DP, PENGEMBANGAN UMKM: Pemasaran dan Promosi Masih Jadi Kendala, akses artikel pada laman di: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20191213/12/1181057/pengembangan-umkm-pemasaran-dan-promosi-masih-jadi-kendala>.
- Irawan, Fajar Awang dan Nurrahmad, Limpad, Peningkatan Softskill Dibidang Sport Recreation melalui Pelatihan dan Pendampingan Fotografi, ABDIMAS Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat UNNES, ABDIMAS 23 (1) (2019): 32-34
- Madea, Imanuel Sakti dkk, Pelatihan Fotografi dan Editing untuk Meningkatkan Promosi Produk Kerajinan Rajut , Magistrorum Et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Volume 02 No. 03 April 2022, 451-464
- Nazzala, Alif R., Kendala Pemasaran Dihadapi 51 Persen UMKM di Jateng, akses artikel pada laman <https://semarang.bisnis.com/read/20201019/536/1306978/kendala-pemasaran-dihadapi-51-persen-umkm-di-jateng>
- Saputra, Imam dkk, Teknik Dasar Pengambilan dan Pengolahan Fotografi Produk Kerajinan Tangan Pada Badan Usaha Milik Desa Dagang Kerawan Tanjung Morawa, Jurnal ABDIMAS Budi Darma, ISSN : 2745- 5319 (Media Online), Vol. 1 No. 1 Agustus 2020 Hal. 1-4